

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Posyandu Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam yang terdiri dari 11 Posyandu.

2. Waktu

Survey pendahuluan dilaksanakan pada Oktober 2023. Selanjutnya, penelitian utama dilakukan dari bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif untuk menggambarkan fenomena atau keadaan objektif tentang pengetahuan dan keterampilan Kader dalam kegiatan Posyandu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh Kader Posyandu yang berada di Posyandu Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam. Adapun besar populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 55 Kader di Posyandu Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam.

2. Sampel

Total populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 kader Posyandu yang berasal dari 11 Posyandu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi Kader di Posyandu Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai Kader di wilayah kerja Puskesmas Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam.
- b. Tidak dalam keadaan sakit.

- c. Bersedia dijadikan sample penelitian dengan syarat mengisi Bukti lembar persetujuan (*informed consent*).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yaitu:

- Data identitas kader (diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner) yang meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, jenis kelamin, alamat, dan masa pengabdian sebagai kader.
- Data pengetahuan kader Posyandu (diperoleh dengan cara wawancara menggunakan sebanyak 20 pertanyaan).
- Data keterampilan kader Posyandu diperoleh dengan cara pengamatan (observasi) selama kader Posyandu melakukan kegiatan pengukuran antropometri pada balita.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum Kecamatan Lubuk Pakam meliputi jumlah penduduk, pekerjaan, pendidikan, jumlah kader, yang diperoleh dari UPT PUSKESMAS LUBUK PAKAM dan data-data lain mengenai tempat lokasi penelitian yang diperoleh dari pemangku jabatan setempat.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan lembar persetujuan (*informed consent*), yang dibagikan secara langsung kepada kader yang sedang bertugas di Posyandu masing-masing, sebelum membagikan kuesioner terlebih dahulu peneliti memberikan/membagikan lembar persetujuan menjadi responden yang diisi

langsung oleh responden, setelah responden bersedia/setuju kemudian lembar kuesioner dibagikan.

Untuk kuesioner pengetahuan, pertanyaan jika responden menjawab:

Benar = 1

Salah = 0

Untuk kuesioner keterampilan, penilaian dengan mengobservasi kader dalam melakukan praktek pengukuran antropometri dengan skor pada setiap tahapan, mulai dari persiapan alat dan pengukuran. Setiap tahapan memiliki bobot nilai masing-masing berdasarkan indikator yang harus dipenuhi dalam persiapan alat dan pengukuran. Kader akan dinilai terampil atau tidak terampil jika:

Terampil jika presentase nilai $\geq 80\%$

Tidak terampil jika persentase nilai $< 80\%$

E. Instrument Pengumpulan Data

1. Pengolahan Data

a. Editing (Pengecekan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan, melengkapi serta memperbaiki data yang telah diperoleh dari penelitian. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, maka akan dilakukan perbaikan dan apabila telah terjadi kesalahan saat pengambilan data maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah. Pemeriksaan dan melengkapi serta memperbaiki data secara keseluruhan.

b. Coding (Kode Data)

Merupakan kegiatan mengklasifikasikan dan menjumlahkan data dengan memberikan kode. *Coding* merupakan proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

c. Scoring (Penilaian)

Data hasil pengisian kuesioner diberi skor 1 bila jawaban benar sesuai kunci jawaban, dan jawaban 0 bila jawaban salah. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase. Pengetahuan kader akan dinilai dengan kategori, pengetahuan Baik : 76-100%, pengetahuan Cukup : 56 -75%, dan pengetahuan kurang : <56%. Untuk kuesioner keterampilan, setiap tahapan memiliki bobot nilai masing-masing berdasarkan indikator yang harus dipenuhi dalam persiapan alat dan pengukuran. Kader akan dinilai terampil jika presentase $\geq 80\%$ dan tidak terampil jika presentase $< 80\%$.

d. *Tabulation* (Penyusunan Data)

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Dimana peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, lama bertugas menjadi kader, pengetahuan kader, dan keterampilan kader.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Untuk menggambarkan variabel yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan di analisis berdasarkan presentase atau secara deskriptif.

Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini deskriptif adalah dengan menggunakan presentase dengan rumus distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala ordinal yaitu merupakan skala berjenjang atau tingkatan. Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan

Sp : Skor Yang Didapat

Sm : Skor Tertinggi Maksimum

Selanjutnya presentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut:

Pengetahuan kader :

- Pengetahuan Baik : 76 - 100%
- Pengetahuan Cukup : 56 - 75%
- Pengetahuan Kurang : <56%

Keterampilan kader :

- Terampil : $\geq 80\%$
- Tidak terampil : $< 80\%$